

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan Penelitian yang berjudul: “Implementasi Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019” dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan implementasi metode resitasi pada mata pelajaran fikih di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara adalah peserta didik diberikan tugas oleh guru untuk mencari materi pembelajaran yang ditentukan, setelah itu peserta didik melaksanakan tugas dengan mencari materi di perpustakaan, dan setelah itu peserta didik bertanggung jawab atas tugasnya tersebut dengan melakukan persentasi dan tanya jawab dengan temannya dengan didampingi oleh guru.
2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode resitasi pada mata pelajaran fikih di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara. Faktor pendukung dari tersedianya sarana dan prasarana dari madrasah yang memadai, kemampuan profesionalisme guru yang memiliki kemampuan pedagogis serta metodologis dalam setiap pelaksanaan pembelajaran. Faktor penghambat yaitu dari adanya beberapa peserta didik yang hilir mudik, adanya wali murid yang mendatangi madrasah yang akan mengganggu konsentrasi belajar serta kadang-kadang peserta didik merasa lelah, asik dengan temanya dan mengantuk saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Hasil dari implementasi metode resitasi mata pelajaran fikih di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara adalah sebagai berikut : Dengan di terapkannya metode resitasi pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ismailiyyah Nalumsari Jepara dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa serta proses pembelajaran berjalan dengan baik dan efektif, meningkatkan keberanian mengemukakan pendapat dan serta mampu melaksanakan tugas ditunjukkan dengan meningkatkannya keaktifan siswa didalam kelas dengan melakukan tanya jawab antar siswa, dari hasil penilaian guru dengan menggunakan metode resitasi dapat di lihat

siswa sangat antusias dalam mengerjakan tugas dan mempertanggungjawabkan tugas tersebut dengan persentasi dan siswa mendapatkan nilai yang cukup baik yaitu di atas standar nilai yang ada di madrasah yaitu diatas 70.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Lembaga pendidikan : Mengingat mata pelajaran fikih adalah mata pelajaran yang berisi pengetahuan tentang hukum-hukum syariat islam mengenai perbuatan manusia yang diambil dari dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadits maka lembaga pendidikan perlu selalu mengembangkan isi, materi, memperbarui, dan juga mengevaluasi. Mengingat bahwa dengan seiring berkembangnya zaman teknologi khususnya dalam dunia pendidikan, maka pelajaran fikih sebagai salah satu rujukan tentang syariat islam.
2. Bagi kepala sekolah: Diharapkan dapat memberikan motivasi kepada guru agar selalu menciptakan dan mengembangkan inovasi pembelajaran yang menarik, sehingga nantinya siswa juga semakin bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi guru: Guru sebagai seorang pendidik, bukan hanya bertugas untuk mengajarkan materi pengetahuan saja, namun harus biasa memberikan pemahaman kepada siswa sehingga siswa dapat menguasai materi yang diajarkan sekaligus dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Terlebih dalam menggunakan metode resitasi untuk meningkatkan kesadaran berfikir siswa dan mampu melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peserta didik : Hendaknya mendukung keberlangsungan pembelajaran dengan cara berpartisipasi aktif dan menghargai seorang guru dalam menyampaikan materi dan pemberian tugas serta handaknya menumbuhkan semangat belajarnya agar tugas guru menjadi lebih ringan.